

## ABSTRAK

**Jannah, Miftahul.** 2025. *Analisis Pelanggaran Kesantunan Berbahasa dalam Film Ali Topan Karya Sidharta Tata*. Skripsi. Tanjungpinang. Jurusan Pendidikan Bahasa dan Seni. Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia. Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan. Universitas Maritim Raja Ali Haji. Pembimbing I: Tessa Dwi Leoni, S.Pd., M.Pd., Pembimbing II: Siti Habibah, Lc., M.Ag.

**Kata Kunci:** pelanggaran kesantunan, Geoffrey Leech, film *Ali Topan*, pragmatik

Penelitian ini menganalisis bentuk-bentuk pelanggaran kesantunan berbahasa dalam film *Ali Topan* karya Sidharta Tata berdasarkan teori prinsip kesantunan Geoffrey Leech. Film ini dipilih karena memuat berbagai bentuk interaksi verbal antar tokoh yang menggambarkan pelanggaran kesantunan, seperti makian, sindiran tajam, dan ungkapan tidak sopan yang mencerminkan dinamika sosial anak muda urban dalam konteks modern. Metode penelitian yang digunakan adalah metode kualitatif deskriptif dengan teknik analisis isi. Data penelitian berupa tuturan-tuturan yang mengandung pelanggaran kesantunan berbahasa yang ditemukan dalam dialog tokoh-tokoh film *Ali Topan*. Pengumpulan data dilakukan melalui teknik simak dan catat, kemudian dianalisis menggunakan teori prinsip kesantunan Geoffrey Leech yang meliputi 6 maksim yaitu, kebijaksanaan, kemurahan hati, pujian, kerendahan hati, kesepakatan, dan simpati. Hasil penelitian menunjukkan terdapat 33 tuturan yang melanggar prinsip kesantunan, terdiri dari 4 maksim kearifan, 6 maksim kedermawanan, 5 maksim pujian, 6 maksim kerendahan hati, 5 maksim kesepakatan, dan 7 maksim simpati. Pelanggaran kesantunan berbahasa dalam film *Ali Topan* terjadi terutama dalam situasi konflik antar teman dan kelompok balap jalanan, persaingan gengsi, interaksi informal antarteman sebaya, serta hubungan percintaan yang diwarnai sikap merendahkan, pamer keunggulan diri, penolakan kasar, dan ketidakpedulian terhadap perasaan lawan tutur. Penelitian ini memberikan kontribusi kebaruan dalam kajian pragmatik dengan mengkaji pelanggaran kesantunan berbahasa dalam film *Ali Topan* sebagai representasi bahasa gaul urban anak muda, sehingga memperluas pemahaman tentang pergeseran norma kesantunan dalam komunikasi populer kontemporer serta relevansinya terhadap dinamika penggunaan bahasa di masyarakat saat ini.

## ABSTRACT

**Jannah, Miftahul.** 2025. *An Analysis of Politeness Principle Violations in the Film Ali Topan by Sidharta Tata*. Undergraduate Thesis. Tanjungpinang. Department of Language and Arts Education. Study Program of Indonesian Language and Literature Education. Faculty of Teacher Training and Education. Universitas Maritim Raja Ali Haji. Advisor I: Tessa Dwi Leoni, S.Pd., M.Pd., Advisor II: Siti Habibah, Lc., M.Ag.

**Keywords:** politeness violations, Geoffrey Leech, *Ali Topan* film, pragmatics

This study analyzes forms of politeness principle violations in the film *Ali Topan* directed by Sidharta Tata based on Geoffrey Leech's politeness principle theory. The film was selected because it presents various forms of verbal interaction among characters that reflect politeness violations, such as insults, sharp sarcasm, and impolite expressions, which represent the social dynamics of urban youth in a modern context. This research employs a descriptive qualitative method with content analysis techniques. The data consist of utterances containing politeness violations found in the dialogues of the characters in *Ali Topan*. Data were collected through observation and note-taking techniques and analyzed using Geoffrey Leech's politeness principle theory, which includes six maxims: tact, generosity, approbation, modesty, agreement, and sympathy. The findings reveal 33 utterances that violate politeness principles, consisting of 4 violations of the tact maxim, 6 of the generosity maxim, 5 of the approbation maxim, 6 of the modesty maxim, 5 of the agreement maxim, and 7 of the sympathy maxim. Politeness violations in *Ali Topan* primarily occur in situations involving conflicts among friends and street racing groups, status competition, informal peer interactions, and romantic relationships characterized by belittling attitudes, self-promotion, harsh refusals, and a lack of concern for the interlocutor's feelings. This study contributes novel insights to pragmatic studies by examining politeness violations in *Ali Topan* as a representation of urban youth slang, thereby enhancing understanding of shifts in politeness norms in contemporary popular communication and their relevance to current societal language dynamics.